BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi tabungan, deposito, surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain, IRR dan tingkat Inflasi secara simultan mempunyai pengaruh yang **signifikan** terhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh secara simultan terhadap rasio NIM sebesar 25.9 persen selain itu ada beberapa variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi variabel tergantung yaitu NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia. Besarnya pengaruh Variabel tersebut adalah sebesar 74.1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 1 yang menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia terbukti/diterima.
2. Proporsi tabungan secara parsial memiliki pengaruh **negatif** yang **tidak signifikan t**erhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 1.44 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 2 yang menyatakan bahwa variabel proporsi tabungan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia tidak terbukti/ditolak.

3. Proporsi deposito secara parsial memiliki pengaruh **positif** yang **tidak signifikan t**erhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 3.31 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 3 yang menyatakan bahwa variabel proporsi deposito mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia tidak terbukti/ditolak.
4. Proporsi surat berharga secara parsial memiliki pengaruh **positif** yang **signifikan t**erhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 13.46 persen. Dengan demikian hipotesis yang penelitian nomer 4 menyatakan bahwa variabel proporsi surat berharga mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia terbukti/diterima.
5. Proporsi kredit secara parsial memiliki pengaruh **positif** yang **tidak signifikan** terhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 0.15 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 5 yang menyatakan bahwa variabel proporsi kredit mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia tidak terbukti/ditolak.
6. Proporsi penempatan bank lain secara parsial memiliki pengaruh **negatif** yang **tidak signifikan t**erhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 0.75 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 6 yang menyatakan bahwa variabel proporsi penempatan bank lain mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia tidak terbukti/ditolak.

7. Resiko Suku Bunga yaitu IRR secara parsial memiliki pengaruh **negatif** yang **tidak signifikan t**erhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 0.34 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 7 yang menyatakan bahwa variabel IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia tidak terbukti/ditolak.
8. Tingkat inflasi secara parsial memiliki pengaruh **negatif** yang **tidak signifikan t**erhadap rasio NIM Bank Pemerintah di Indonesia selama triwulan I 2006 – triwulan II 2011. Besarnya pengaruh terhadap rasio NIM sebesar 3.20 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian nomer 8 yang menyatakan bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio NIM pada Bank Pemerintah di Indonesia tidak terbukti/ditolak.
9. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap NIM pada Bank Pemerintah adalah proporsi surat berharga dengan kontribusi parsial sebesar 13.46 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, telah disadari bahwa masih terdapat beberapa keterbasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Bank yang menjadi objek penelitian hanya meliputi Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN.
2. Jangka waktu periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada sepanjang tahun 2006 hingga triwulan II 2011.

3. Jumlah komponen indikator keuangan yang dikaji dalam penelitian ini hanya mencakup proporsi tabungan, deposito, surat berharga, kredit, penempatan bank lain, IRR dan tingkat inflasi

5.3 <u>Saran.</u>

Perlu disadari bahwa hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya masing mengandung banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingnya dangan hasil penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagi Bank.

a. Bank Pemerintah diharapkan lebih banyak mengalokasikan dananya pada surat berharga, khususnya surat berharga yang mampu meningkatkan sektor industri perbankan di Indonesia dapat lebih meningkat lagi.

b. Bank Pemerintah diharapkan lebih membatasi menggunakan sumber pendanaan deposito. Sehingga pendapatan bunga bersih dari sumber dana deposito secara maksimal dapat meningkatkan NIM, namun pendanaan melalui deposito terbukti mampu meningkatkan laba bunga dan aman dari sisi risiko likuiditas.

c. Bank Pemerintah diharapkan meningkatkan alokasi penempatan pada bank lain, karena aktivitas ini justru dapat meningkatkan NIM.

2. Bagi Peneliti lain.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya juga Meneliti tingkat proporsi produk DPK lainnya yaitu giro maupun aktiva

produktif lainya lebih yang kompleks dari yang dipakai dalam penelitian ini seperti membagi variabel proporsi surat berharga menjadi surat berharga yang tersedia untuk diperdagangkan dan surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, penyertaan. Selain itu dapat juga melakukan penambahan jenis variabel bebas lain yang variatif guna menambah luasan ilmu pengetahuan mahasiswa terhadap dunia moneter dan perbankan. Adapun jangka waktu penelitian dan cakupan bank yang menjadi objek penelitian dapat juga diperluas, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan aplikatif dalam penerapannya di industri perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Aditya Rahman Hakim tahun. 2009."Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Bank Pemerintah di Indonesia". Surabaya: Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Antok Nugroho. 2008. "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Surabaya: Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Bank Indonesia, 2009, *Inflation Targeting Framework Powerpoint Presentation*, Bank Indonesia Kantor Surabaya.

Bank Indonesia, 2009, *Statistik Perbankan Indonesia 2009*, Bank Indonesia.

Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum*, Publikasi Bank Indonesia.

Bank Indonesia, *Penjelasan Operasi Moneter*, Moneter Inflasi Bank Indonesia.

Boediono. 1996. *Ekonomi Moneter* : Edisi 3. Yogyakarta; BPFE

H. Masyud Ali, 2006, Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Judisseno, Rimsky. 2007. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta; PT. Gramedia Expo Pustaka Utama.

Kamus Perbankan

Kasmir, 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta : Rajawali pers

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.

Mashud Nur Huda 2009. "pengaruh rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Swasta Nasional". Surabaya: Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Moh. Nazir, 2007. Metode Penelitian : Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.

Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, revisi 2008

Presiden RI, 1998, UU RI Nomor 10 Tahun 1998, *Tentang Perbankan*.

Raden Okky Murdani P.A. 2010. "Pengaruh Pertumbuhan Volume Penghimpunan Dana dan Penyaluran dana terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Pembangunan Daerah". Surabaya: Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Reza Derian Wicaksono (2008). "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Dan Aktiva Produktif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Bank Umum Nasional di Indonesia". Surabaya: Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI), 1999

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 07/10/DPNP/tanggal 31 Maret 2005., Tentang *Laporan Keuangan Publikaasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum*

Veithzal Rivai, 2007, Bank and Financial Institution Management, PT. Raja Grafindo Persada.